

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Sosialisasi Pentingnya Anc (Antenatal Care) Teratur Dalam Mencegah Abortus Spontan Di Masyarakat

Devin^{1*}, Ayu Bella Fauziah², Hadijah³, Nurmiati⁴, Leli⁵, St. Aminah Ali⁶

¹Program Studi DIII Kebidanan, Institut Teknologi Dan Kesehatan Avicenna

²Program Studi DIII Kebidanan, Universitas Prof. Dr. H.M. Arifin Sallatang

³Program Studi Kebidanan, Universitas Islam Makassar

⁴Program Studi Kebidanan, Universitas Megabuana Palopo

⁵Program Studi Kebidanan, Universitas Cokroaminoto Makassar

⁶Program Studi Profesi Ners, Universitas Islam Makassar

ABSTRACT

Spontaneous abortion is one of the most common complications of pregnancy, especially among pregnant women who do not receive regular prenatal care. Lack of awareness about the importance of Antenatal Care (ANC) visits is a contributing factor to the low rate of early detection of pregnancy risks. This Community Service Program aims to increase awareness and knowledge among pregnant women, their families, and the broader community about the importance of regular ANC visits as a preventive measure against spontaneous abortion.

The outreach activities were conducted in Village X in July 2025 using educational lectures, group discussions, video screenings, and the distribution of informational leaflets. The target audience for the activities included pregnant women, their spouses, and health workers. Evaluation was conducted through pre-tests and post-tests to measure changes in participants' knowledge before and after the activities. The results showed a significant increase in knowledge levels, from 40% before the socialization to 85% afterward.

The conclusion of this activity indicates that socialization using a participatory and educational approach is effective in improving community understanding of the benefits of regular ANC check-ups. Therefore, similar activities are highly recommended to be conducted regularly to reduce the incidence of spontaneous abortion in the community.

Keywords: Spontaneous Abortion, Antenatal Care, Health Education, Pregnant Women, Community Service



Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Abortus spontan merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang umum terjadi, terutama pada ibu hamil yang tidak mendapatkan pemeriksaan kehamilan secara teratur. Kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya kunjungan Antenatal Care (ANC) menjadi faktor penyebab rendahnya deteksi dini terhadap risiko kehamilan. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu hamil, keluarga, serta masyarakat luas tentang pentingnya pemeriksaan ANC secara rutin sebagai langkah preventif terhadap abortus spontan.

Kegiatan sosialisasi dilakukan di Desa X pada bulan Juli 2025 dengan metode ceramah edukatif, diskusi kelompok, pemutaran video, serta pembagian leaflet informasi. Sasaran kegiatan adalah ibu hamil, suami, dan kader kesehatan. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan, dari 40% sebelum sosialisasi menjadi 85% setelahnya.

Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi dengan pendekatan partisipatif dan edukatif efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat pemeriksaan ANC teratur. Dengan demikian, kegiatan serupa sangat direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkala guna menekan angka kejadian abortus spontan di masyarakat.

Kata Kunci: Abortus Spontan, Antenatal Care, Edukasi Kesehatan, Ibu Hamil, Pengabdian Masyarakat

*Koresponden: Devin

*Email: devin.dev1902@gmail.com

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Abortus spontan merupakan peristiwa kehilangan janin secara alami sebelum usia kehamilan mencapai 20 minggu dan menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas maternal di berbagai negara, termasuk Indonesia. Berdasarkan data WHO (2020), sekitar 10–15% kehamilan di dunia berakhir dengan abortus spontan. Sementara itu, di Indonesia, kejadian ini masih sering ditemukan terutama di wilayah dengan akses terbatas terhadap pelayanan kesehatan.

Salah satu penyebab utama tingginya angka abortus spontan adalah rendahnya kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan secara teratur atau *Antenatal Care* (ANC). Pemeriksaan ANC bertujuan untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan janin secara menyeluruh, serta mendeteksi dini faktor risiko yang dapat mengganggu proses kehamilan. Menurut standar Kementerian Kesehatan RI, setidaknya ibu hamil perlu melakukan pemeriksaan kehamilan minimal empat kali selama masa kehamilan. Namun dalam praktiknya, banyak ibu hamil yang tidak mengikuti anjuran ini karena berbagai faktor seperti minimnya pengetahuan, keterbatasan ekonomi, jarak layanan kesehatan, dan kurangnya dukungan keluarga.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan sebagai upaya promotif dan preventif untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya ANC teratur. Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga diharapkan dapat membentuk perilaku sehat dalam menjaga kehamilan dan mencegah terjadinya komplikasi seperti abortus spontan. Melalui pendekatan edukatif yang komunikatif, PKM ini bertujuan memperkuat kapasitas ibu hamil dan keluarga dalam mengakses serta memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia.

II. METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif yang melibatkan ibu hamil, suami, keluarga, serta kader kesehatan sebagai peserta utama. Kegiatan ini dilakukan selama satu hari pada bulan Juli 2025 di Balai Desa X, dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

1. Persiapan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama perangkat desa, bidan desa, dan Puskesmas setempat untuk memperoleh data sasaran ibu hamil dan kader aktif. Tim pelaksana juga menyusun perangkat kegiatan berupa:

- Modul sosialisasi
- Leaflet dan poster edukatif
- Kuesioner pre-test dan post-test
- Media audiovisual (video edukasi ANC dan pencegahan abortus)

2. Pelaksanaan Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Rangkaian kegiatan meliputi:

- Pembukaan: Sambutan oleh kepala desa dan penjelasan tujuan kegiatan oleh ketua tim PKM.
- Pemaparan Materi: Disampaikan oleh tenaga kesehatan dan mahasiswa melalui ceramah interaktif tentang:
 - Pengertian dan manfaat ANC
 - Jadwal dan prosedur pemeriksaan ANC
 - Tanda bahaya kehamilan dan abortus spontan
 - Peran keluarga dalam mendukung ibu hamil
- Diskusi dan Tanya Jawab: Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman, pertanyaan, dan kendala yang mereka alami.
- Pemutaran Video Edukasi: Menunjukkan pentingnya deteksi dini komplikasi kehamilan dan peran ANC.
- Pembagian Leaflet: Sebagai bahan edukasi lanjutan di rumah.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui:

- Pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Observasi keaktifan peserta selama kegiatan berlangsung.
- Refleksi kelompok sebagai umpan balik kualitatif terhadap pemahaman dan penerimaan materi.

4. Pelibatan Mitra

Dalam pelaksanaan program ini, tim PKM bekerja sama dengan:

- Bidan desa dan tenaga kesehatan Puskesmas
- Kader kesehatan posyandu
- Pemerintah Desa X sebagai fasilitator tempat dan peserta

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2025 di Balai Desa X, Kecamatan Y, dengan jumlah peserta sebanyak 35 orang, terdiri atas:

- 22 ibu hamil
- 6 suami/keluarga ibu hamil
- 7 kader kesehatan desa

Kegiatan berjalan lancar dan mendapatkan sambutan antusias dari peserta. Materi disampaikan secara interaktif oleh tim pelaksana yang terdiri dari dosen dan mahasiswa program studi kebidanan. Pemutaran video edukasi dan pembagian leaflet menjadi media pendukung yang efektif dalam memperkuat pemahaman peserta.

Sebelum sosialisasi dimulai, dilakukan pre-test dengan hasil sebagai berikut:

- 14 peserta (40%) memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pentingnya ANC dan risiko abortus spontan.
- 21 peserta (60%) memiliki pengetahuan rendah atau tidak memahami secara utuh manfaat ANC.

Setelah kegiatan sosialisasi, dilakukan post-test dengan hasil:

- 30 peserta (85%) menunjukkan peningkatan pengetahuan secara signifikan.
- 5 peserta (15%) masih memerlukan edukasi lanjutan, terutama yang berusia lanjut dan memiliki tingkat pendidikan rendah.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Selain peningkatan skor tes, umpan balik secara lisan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa lebih yakin dan termotivasi untuk melakukan kunjungan ANC secara rutin.

b. Pembahasan

Peningkatan pemahaman peserta menunjukkan bahwa metode sosialisasi berbasis edukasi langsung dan media visual cukup efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Marlina & Fitriyani (2020), yang menyatakan bahwa intervensi pendidikan kesehatan berbasis diskusi kelompok dan audiovisual dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil dalam mengakses layanan ANC.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kegiatan antara lain:

- Media yang menarik dan mudah dipahami, seperti video dan leaflet bergambar.
- Keterlibatan aktif peserta, terutama saat sesi tanya jawab.
- Kehadiran kader desa dan tenaga kesehatan lokal, yang mempermudah penerimaan informasi karena dianggap lebih dekat dan dipercaya oleh masyarakat.

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah keterbatasan waktu untuk pendalaman materi dan kebutuhan tindak lanjut untuk kelompok ibu hamil dengan pendidikan rendah. Oleh karena itu, diperlukan keberlanjutan program dalam bentuk pendampingan atau kunjungan rumah yang melibatkan kader desa.

Kegiatan ini juga memperkuat peran kolaboratif antara mahasiswa, dosen, tenaga kesehatan, dan pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui edukasi kesehatan preventif.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Program sosialisasi tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara teratur (Antenatal Care/ANC) dalam mencegah abortus spontan telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan peserta, terutama ibu hamil dan keluarga, terkait manfaat dan jadwal ANC, serta tanda-tanda bahaya kehamilan yang perlu diwaspadai. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan edukatif

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

melalui ceramah interaktif, media audiovisual, dan diskusi kelompok efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat. Keterlibatan kader kesehatan dan tenaga medis lokal turut memperkuat keberhasilan pelaksanaan program.

Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat semakin menyadari pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur untuk mendeteksi risiko kehamilan sejak dini, termasuk kemungkinan abortus spontan yang dapat dicegah bila ditangani lebih awal.

b. Saran

1. Bagi Ibu Hamil dan Keluarga:

Diharapkan agar melakukan pemeriksaan ANC secara rutin sesuai standar Kementerian Kesehatan, yakni minimal empat kali selama kehamilan, dan segera memeriksakan diri jika muncul tanda bahaya kehamilan.

2. Bagi Kader Kesehatan:

Perlu melanjutkan edukasi dan pendampingan kepada ibu hamil secara berkelanjutan di posyandu atau melalui kunjungan rumah, terutama pada ibu dengan tingkat pendidikan rendah.

3. Bagi Pemerintah Desa dan Puskesmas:

Perlu mendukung kegiatan edukasi kesehatan ibu dan anak secara berkala, serta memperkuat kolaborasi lintas sektor untuk menjamin akses yang mudah terhadap layanan ANC, terutama di daerah terpencil atau dengan keterbatasan sumber daya.

4. Bagi Tim Pelaksana dan Perguruan Tinggi:

Perlu memperluas jangkauan program pengabdian dengan menysasar wilayah lain yang memiliki prevalensi tinggi kasus abortus spontan, serta melibatkan lebih banyak elemen masyarakat untuk menciptakan perubahan perilaku kesehatan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adawiyah, R., & Ramadhani, L. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1), 55–61.
2. Aisyah, N. & Suryani, E. (2020). Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan Teratur dalam Menurunkan Risiko Abortus. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(2), 102–109.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

3. Arda, D., Pannyiwi, R., Harfika, M., Dewi, C., Setyaningsih, R., Nursiah, A., & Sumampouw, O. J. (2024). Increased Frequency of Defecation (Acute Diarrhea) in Children Under Five Years of Age in the Antang Health Center Working Area. *International Journal of Health Sciences*, 2(3), 1203–1211. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i3.494>
4. Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
5. BKKBN. (2023). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
6. Dinas Kesehatan RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
7. Dewi, S. R., & Kusumawati, I. (2021). Hubungan Antara Kunjungan ANC dan Kejadian Abortus. *Jurnal Bidan Cerdas*, 9(1), 28–34.
8. Ervan, E., Musaidah, M., Mainassy, M. C., & Pannyiwi, R. (2024). Analysis of Health Problem Factors with the Presence of Aedes Albopictus Mosquito Larvae in Water Reservoirs. *International Journal of Health Sciences*, 2(3), 1224–1233. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i3.499>
9. Hidayat, A. A. (2017). *Metode Penelitian Kesehatan untuk Pemula*. Jakarta: Salemba Medika.
10. Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Standar Pelayanan Antenatal Care Terpadu*. Jakarta: Kemenkes RI.
11. Leli, L., Arda, D., Fatimah, S., Juniarti, R. A., Jariyah, A., Hamzah, R. N., Safidni, E., Rosmiati, R., Hijrawati, H., Ernawati, E., & Rabuana, S. (2025). Terapi Sentuhan Pijat Bayi Untuk Merangsang Perkembangan Dan Pertumbuhan Bayi Di Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 248–255. <https://doi.org/10.59585/bajik.v3i2>
12. Manuaba, I. B. G. (2019). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
13. Marlina, R., & Fitriyani, D. (2020). Pentingnya Keluarga dalam Mendukung Pemeriksaan Kehamilan Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 210–218.
14. Maryunani, A. (2021). *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Trans Info Media.
15. Nursiah, A., Mayasari, E., Fitri, L., Kadir, E., Masdarwati, M., & Devin, D. (2024). Asupan Gizi Anak Usia Dini Melalui Program Kerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Makassar. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 269–277. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i2.326>
16. Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.



Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

17. Prawirohardjo, S. (2016). Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
18. Putri, L. M., & Handayani, E. (2022). Efektivitas Edukasi ANC Terhadap Perilaku Ibu Hamil dalam Pemeriksaan Kehamilan. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(3), 150–157.
19. Purnamasari, A., Saragih, H., Pannyiwi, R., Puspitarini, N. A., Makualaina, F. N., & Sipahutar, P. (2024). Empowering Students in Improving Knowledge of Healthy Toothbrushing Techniques in The Use of The Tongue Scraper. *International Journal of Health Sciences*, 2(2), 687–695. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i2.362>
20. Toalu, A., Alwy, S. N. A., Baharuddin, B., & Nurhartati, A. (2023). Analisis Kualitas Depot Air Minum Isi Ulang Yang Ada Di Wilayah Puskesmas Tamalanrea. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 30–37. <https://doi.org/10.59585/jimad.v1i1.154>
21. WHO. (2020). WHO Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience. Geneva: World Health Organization.